

[Type text]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, sangat perlu mengadakan persiapan agar hasil yang dicapai benar-benar maksimal. Persiapan atau langkah yang dilakukan sebelum penelitian antara lain :

- 1) Melakukan koordinasi dengan kepala madrasah MTs. Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen.
- 2) Menentukan subyek penelitian yaitu siswa kelas VIII A Semester I MTs Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri dari 19 putra dan 20 putri.
- 3) Mencatat daftar nama dan jumlah siswa kelas VIII A MTs. Miftahul Ulum Ngeemplak Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011.
- 4) Menentukan materi yang akan disampaikan.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VIII A yang diampu oleh Bapak Isanadi Ahmad, S.Ag, Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Agustus tahun 2010.

Tahap pra Siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Small Group Discussion*. Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran yang konvensional yang cenderung menggunakan suatu pendekatan keamanan nilai, yaitu pendekatan pengalaman yang hanya memberikan pemahaman keagamaan kepada siswa dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Selama pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa diminta mencatat apa yang ditulis guru dalam papan tulis. Sesekali guru juga mewarnai suasana belajar dengan canda untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Setelah siswa fokus pada materi, maka guru akan melanjutkan materi kembali dengan ceramah. Diakhir pembelajaran guru memberikan pesan moral agar siswa melaksanakan nilai-nilai positif yang tadi telah disampaikan di akhir pertemuan dilakukan evaluasi bersama. Sekaligus memberikan tugas (pekerjaan rumah) untuk pertemuan minggu depan.

Pada tahap pra siklus ini selain peneliti mendampingi guru mitra yang mengajar dalam kelas penelitian juga melakukan observasi ketika pada pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan lembar pada siswa yang berisikan materi yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A pada tahap prasiklus sebesar 68,23 (lampiran 6) sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) aqidah akhlaq yang ditentukan oleh madrasah adalah 6,5. Nilai rata-rata tersebut meskipun berada di atas standar KKM yang ditentukan oleh sekolah namun masih perlu ditingkatkan. Dari data yang diperoleh tahap pra siklus ada 10 siswa yang masih belum mencapai KKM yaitu : Ahmad Sobirin, M. Nurul Yaqin, Abdul Latif, M. Saiful Hadi P, Nur Afifah, Nur Alif Musayadah, Nur Khafidu, Siti Mutmainah, dan Umi Nadhifah.

Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran Aqidah akhlaq kelas VIII A pada tahap Prasiklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap Siklus I.

Sebelum melaksanakan Siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.

- b. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- d. Perlu adanya pendekatan baru agar siswa menjadi tertarik dan memiliki perhatian penuh.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Isnadi Ahmad S.Ag, sebagai guru mata pelajaran atau kolaborator peneliti sekaligus pengampu mata pelajaran aqidah akhlaq kelas VIII A di MTs. Miftahul Ulum dengan materi pokok menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini peneliti telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kompetensi Dasar (KD) 1.1 yaitu menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakal, ikhtiyar, sabar, sukur dan qonaali dan penerapannya. Merancang perangkat tes Siklus I yang berupa soal tes akhir Siklus I dan kunci jawaban tes akhir Siklus I. Kemudian peneliti menyiapkan instrumen yaitu lembar pengamatan, untuk pengamatan guru, siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar, memberikan tugas siswa untuk belajar di rumah. Selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri setiap kelompok 6 sampai 7 siswa dan mengembangkan skenario pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion*.

b. Pelaksanaan

Peneliti melakukan tindakan pada tahap ini, guru melakukan apersepsi untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki pada KD.

Kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan siswa agar berkumpul sesuai dengan daftar kelompok, guru memberikan permasalahan yang harus dipelajari dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok, siswa diberi kesempatan mencari sumber belajar dan berdiskusi selama 20 menit. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan presentasi selama 10 menit sekaligus menjawab pertanyaan kelompok lain bila ada. Selanjutnya, dilakukan diskusi kelas untuk menuliskan kesimpulan di akhir kegiatan yang sekaligus menentukan kelompok yang terbaik menurut pengamatan siswa dengan memberi kesempatan pada ketua kelompok menilai hasil kerja kelompok. Peneliti memberikan tepuk tangan bersama siswa pada kelompok yang terbaik.

c. Pengamatan.

Pada saat yang bersamaan kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi : pengamatan kegiatan guru. Siswa saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan berakhir. Hasil yang diamati dari pengamatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan siswa dalam diskusi.
- c. Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi.
- d. Kelancaran dalam menjawab pertanyaan kelompok lain, mendapatkan nilai kriteria cukup dengan rentangan nilai 60-70.
- e. Kelancaran mengemukakan ide atau pendapat.
- f. Ketelitian menghimpun diskusi.

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar terdapat 90 %, siswa merasa senang, 40 % yang merasa kesulitan belajar, 50 % siswa ada keberanian mengemukakan pendapat, 90 mendorong siswa lebih kreatif, presentasi belajar siswa pada Siklus I mendapatkan nilai rata-rata kelas 78,33 dan masih terdapat 30,23 % siswa yang nilainya di bawah standar SKBM yang telah ditentukan oleh madrasah.

d. Refleksi

Melihat dari hasil pengamatan pada Siklus I, antusias keaktifan, kemampuan menghimpun data, kelancaran mengemukakan pendapat masih cukup dan kelancaran mengemukakan ide atau pendapat, ketelitian menghimpun diskusi, keaktifan bertanya, keaktifan mencari sumber belajar, mendapatkan nilai kurang, dengan nilai > 60 , ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dan belum siap karena baru mengenal model pembelajaran *Small Group Discussion*. Di sisi lain walaupun terdapat 40 % yang masih kesulitan memahami materi dan 50 % kurang berani berpendapat. Dengan demikian, pada siswa lebih berkompetensi dengan memberikan hadiah bolpoin pada semua anggota kelompok yang terbaik, menyediakan sumber belajar berupa foto kopi materi.

Berdasarkan Siklus I di dapat nilai prestasi siswa dengan rata-rata 78,38 yang berarti ada kenaikan 10,18 dari sebelum tindakan. Hal ini yang mendorong untuk dilanjutkan pada Siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini peneliti telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi dasar 1.2. yaitu mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakal, okhtiyar, sabar, sukur dan qonaah dan penerapannya mengembangkan instrumen untuk pengamatan guru, siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa. setelah kegiatan belajar mengajar. Memberikan tugas siswa untuk belajar di rumah, menyiapkan sumber belajar berupa buku-buku penunjang, membagi kelas menjadi 6 kelompok yang heterogen sesuai dengan data yang ada pada penelitian, dan mengembangkan skenario pembelajaran *Small Group Discussion* sebagaimana RPP terlampir.

b. Tindakan

Selanjutnya ketika peneliti melakukan tindakan pada tahap ini, guru melakukan apresiasi untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki KD 1.2 yaitu mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qonaah yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, guru mengarahkan siswa berkumpul sesuai dengan daftar kelompok, guru memberikan permasalahan yang harus dipelajari dan didiskusikan pada masing-masing kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan presentase selama 10 menit sekaligus menjawab pertanyaan kelompok lain kalau ada, kemudian dilakukan diskusi kelas untuk menuliskan kesimpulan diakhir kegiatan yang sekaligus menentukan kelompok yang terbaik menurut pengamatan siswa dengan memberi kesempatan pada ketua kelompok menilai hasil kerja kelompok dan peneliti memberikan hadiah bolpoin pada semua anggota kelompok yang terbaik.

c. Pengamatan

Pada waktu yang sama, kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yang meliputi ; pengamatan kegiatan guru, siswa saat kegiatan belajar mengajar dan angket siswa setelah kegiatan berakhir. Hasil yang didapat dari pengalaman ini adalah :

1. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Keaktifan siswa dalam berdiskusi.
3. Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi, kelancaran dalam menjawab pertanyaan kelompok lain mendapatkan nilai kriteria baik dengan rentang nilai yang mencapai 71-85.
4. Kelancaraan mengemukakan ide atau pendapat.
5. Ketelitian menghimpun diskusi dan keaktifan.

6. Bertanya mendapatkan nilai baik dengan rentangan 7.85 yang mempunyai 90 %. Dengan ini 100 % siswa sudah dapat menyelesaikan tugasnya, kelancaran pada saat presentasi hanya 90 %.

Hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar terdapat 99 siswa merasa senang, 15 % yang merasa kesulitan belajar, 92 % siswa ada keberanian mengemukakan pendapat, 100% mendorong siswa lebih kreatif, dan prestasi belajar siswa pada Siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 83,94.

d. Refleksi

Melihat dari hasil pengamatan pada Siklus II, antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan siswa dalam mengimpun diskusi, kelncaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain, kelancaran mengemukakan ide atau pendapat, keaktifan bertanya, keaktifan mencari sumber belajar, mendapat nilai baik sekali. ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan melalui pembelajaran, *Small Group Discussion*, 15 % siswa yang masih kesulitan memahami materi dan 18 % kurang berani berpendapat. Dengan demikian, pada Siklus II kegiatan dipandang sudah cukup dan tidak dilanjutkan pada Siklus berikutnya.

Berdasarkan Siklus II didapat nilai persentasi siswa dengan rata-rata 83,94 yang berarti ada kenaikan 7,06% dari Siklus I.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas perubahan dari siklus ke siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Kelas VIII A MTs. Miftahul Ulum
Ngeplak Pada Saat KBM

No	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM	Cukup	Baik sekali
2	Kelancaran mengemukakan ide/pendapat	Kurang	Baik
3	Keaktifan siswa dalam diskusi	Cukup	Baik sekali
4	Kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi	Kurang	Baik
5	Ketelitian dalam bertanya	Kurang	Baik
6	Keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar	Kurang	Baik sekali
7	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan	Cukup	Baik

Keterangan :

Baik Sekali : 86 – 100

Baik : 71 – 85

Cukup : 60 – 70

Kurang : > 60

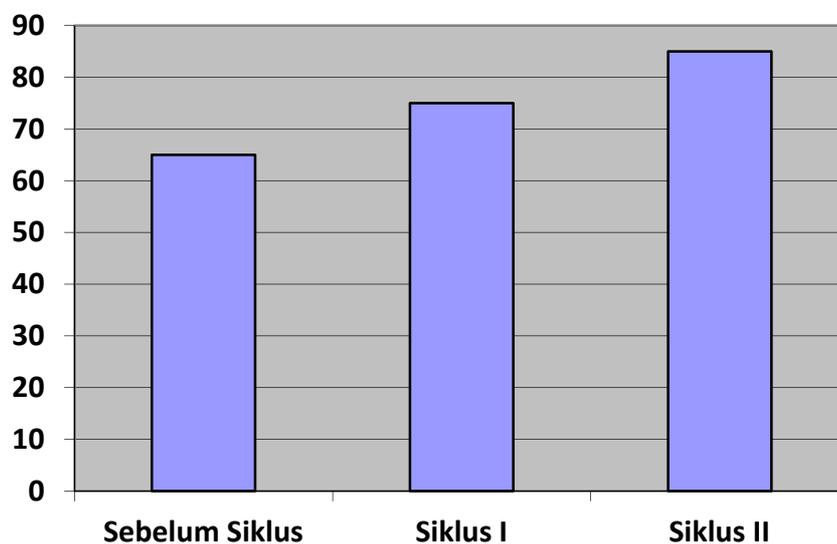
Hasil angket siswa yang diambil pada setiap Siklus, disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Ngeplak
Setelah KBM

No	Pertanyaan	Jawaban	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Apakah pembelajaran metode <i>Small Group Discussion</i> menyenangkan ?	Ya	90	100
		Tidak	10	0
2	Apakah dengan pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> membuat kamu mudah memahami pelajaran ?	Ya	60	85
		Tidak	40	15
3	Apakah dengan pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> membuat kamu berani mengemukakan pendapat ?	Ya	55	82
		Tidak	45	18

4	Apakah <i>Small Group Discussion</i> mendorong kamu untuk lebih kreatif /	Ya	85	100
		Tidak	15	0
5	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> ?	Ya	30	7
		Tidak	70	93

Berikut ini adalah grafik nilai rata-rata ulangan sebelum Siklus dan ulangan tiap akhir Siklus :



Berdasarkan Tabel I, pada Siklus I, antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup. Hal ini disebabkan baru pertama kali siswa mengenal metode *Small Group Discussion*. Sementara itu, kelancaran mengemukakan ide terlihat pada saat diskusi kelas kurang berjalan dengan baik, kemampuan menghimpun hasil diskusi cukup terlihat. Hasil yang dipresentasikan kurang begitu menarik dan kurang dipahami oleh masing-masing kelompok siswa kreativitas bertanya antar kelompok cukup, kreativitas dalam mencari sumber belajar cukup terlihat. Pada saat diskusi tidak dapat berjalan dengan baik, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan antar kelompok cukup terlihat.

Pada Siklus 2 terlihat kelancaran mengemukakan ide, keaktifan siswa dalam diskusi kemampuan siswa dalam menghimpun diskusi, keaktifan siswa dalam diskusi, keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar lain lebih meningkat bila dibandingkan Siklus 1. Hal ini terlihat masing-masing kelompok disebutkan mempelajari modul-modul yang sudah disiapkan sehingga siswa masih ingin berlama-lama belajar di kelas.

Berdasarkan tabel 2 pada Siklus I terlihat siswa termotivasi untuk belajar dan merasa senang belajar, di sini masih merasa kesulitan dalam memahami materi, terlihat hanya 40 % demikian juga dengan mengemukakan ide hanya 55 %. Pada Siklus I siswa lebih kreatif mencapai 85 % yang mengalami kesulitan hanya 30 %. Pada Siklus II rata-rata siswa terlihat sangat senang dan yang mengalami kesulitan pun nyaris tidak ada, sehingga pembelajaran ini betul-betul dapat meningkatkan minat dan juga kreativitas siswa. Hal ini terlihat pada menurunnya presentasi kesulitan yang dihadapi siswa.

Pada grafik I terlihat kenaikan hasil belajar pada Siklus I, yaitu 9,70 % dibandingkan sebelum Siklus.

Pada Siklus II terjadi peningkatan 5,58 dibandingkan Siklus I dengan presentasi 7,06 %.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep-konsep yang dipelajari dengan demikian juga meningkatkan efektivitas pembelajaran.